

**LAPORAN AKHIR PENYELENGGARAAN
SELEKSI BERSAMA MASUK PERGURUAN TINGGI NEGERI
(SBMPTN) TAHUN 2015
LOKAL SINGARAJA**

Oleh

Panitia Lokal 64 Singaraja

**PANITIA SELEKSI BERSAMA MASUK PERGURUAN TINGGI NEGERI
(SBMPTN) LOKAL SINGARAJA
TAHUN 2015**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat RahmatNya kami dapat menyelesaikan Laporan Akhir Pelaksanaan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2015.

Laporan ini memuat kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan SBMPTN Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2015 mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai pada evaluasi. Kami menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna, untuk itu kritik, saran dan sumbangan pemikiran kearah perbaikan selalu kami nantikan.

Mudah-mudahan laporan kami bermanfaat bagi yang berkepentingan.

Singaraja, 31 Agustus 2015

Ketua Panitia Pelaksana,



Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si
NIP. 195812311986011005

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II ORGANISASI DAN PELAKSANA	4
BAB III PENGELOLAAN RUANG DAN PETUGAS UJIAN	7
1. Pendahuluan	7
2. Persiapan	7
3. Pelaksanaan	8
4. Hasil	9
5. Evaluasi	9
6. Rekomendasi	9
BAB IV PENGELOLAAN DOKUMEN UJIAN	10
1. Pendahuluan	10
2. Persiapan	11
3. Pelaksanaan	12
4. Hasil	13
5. Evaluasi	14
6. Rekomendasi	14
BAB V PENGELOLAAN UJIAN TULIS	15
1. Pendahuluan	15
2. Persiapan	15
3. Pelaksanaan	16
4. Hasil	17
5. Evaluasi	18
6. Rekomendasi	18
BAB VI PENGELOLAAN KEUANGAN	19
1. Pendahuluan	19
2. Persiapan	19
3. Pelaksanaan	20
4. Hasil	20
5. Evaluasi	21
6. Rekomendasi	21
BAB VII PENUTUP	22
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. No.457/UN.48/KP/2015, tanggal 23 Pebruari 2015 tentang Panitia Lokal SBMPTN Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2015.
- Lampiran 2. SK Rektor No.535/UN.48/KP/2015, tanggal 14 April 2015 Panitia Lokal SBMPTN Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2015. (revisi karena adanya pergantian Rektor)
- Lampiran 3. SK Rektor No.319/UN.48/KP/2015, tanggal 21 April 2015 tentang Panitia Pelaksana SBMPTN Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2015 (revisi karena adanya pergantian Personalia)
- Lampiran 4. SK Rektor No.640/UN.48/KP/2015, tanggal 13 Juli 2015 tentang Panitia Pelaksana SBMPTN Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2015 (Revisi adanya pergantian Rektor dan Pembantu Rektor)
- Lampiran 5. Uraian Tugas Panitia Pelaksana SBMPTN Lokal Singaraja 2015
- Lampiran 6. SK Rektor No. 471/UN.48/KP/2015 tanggal 3 Juni 2015 tentang Pengangkatan Pengawas Ujian SBMPTN Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2015.
- Lampiran 7. SK Rektor No. 479/UN48/KP/2015 tanggal 8 Juni 2015 tentang Panitia Tes Keterampilan Mahasiswa Baru SBMPTN Undiksha 2015
- Lampiran 8. SK Rektor No. 595/UN.48/KP/2015 tanggal 9 Juni 2015 tentang Panitia Tes Keterampilan Mahasiswa Baru SBMPTN Undiksha 2015 (Revisi)
- Lampiran 9. Daftar peserta Ujian SBMPTN Lokal Singaraja 2015
- Lampiran 10. Foto Dokumentasi Pelaksanaan SBMPTN Lokal Singaraja Tahun 2015

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka menjaring calon mahasiswa baru bagi perguruan tinggi negeri di seluruh Indonesia telah dicoba berbagai sistem seleksi guna mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas. Beberapa sistem yang pernah dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi di Indonesia termasuk UNDIKSHA adalah sistem penerimaan melalui Proyek Perintis, Sistem Penjaringan Lewat Jalur Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMJK), sistem seleksi melalui Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (SIPENMARU), Sistem seleksi melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN), sistem penjaringan melalui jalur lokal (PMJL).

Seleksi bersama dalam penerimaan mahasiswa baru di lingkungan PTN menggunakan pola ujian tertulis secara nasional yang selama ini telah dilakukan menunjukkan berbagai keuntungan dan keunggulan, baik bagi calon mahasiswa, PTN, maupun bagi kepentingan nasional. Bagi calon mahasiswa, Ujian Tertulis sangat menguntungkan karena lebih efisien, murah, dan fleksibel. Hal ini dikarenakan adanya mekanisme lintas wilayah.

Berdasarkan pengalaman yang sangat panjang dalam melaksanakan seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui ujian tertulis, maka pada tahun 2015, Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI) tetap menyelenggarakan ujian tertulis sebagai salah satu bentuk seleksi masuk PTN selain Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Seleksi yang mengedepankan asas kepercayaan dan kebersamaan ini disebut Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Ujian tertulis menggunakan soal ujian yang dikembangkan sedemikian rupa sehingga memenuhi persyaratan validitas, tingkat kesulitan, dan daya pembeda yang memadai. Soal ujian tertulis SBMPTN dirancang untuk mengukur kemampuan umum yang diduga menentukan keberhasilan calon mahasiswa di semua program studi, yakni kemampuan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*), yang meliputi potensi akademik, penguasaan bidang studi dasar, bidang saintek dan/atau bidang social dan humaniora. Selain mengikuti ujian tertulis, peserta yang memilih program studi Ilmu Seni dan/atau Keolahragaan diwajibkan mengikuti ujian keterampilan.

Berdasarkan peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan, khususnya pasal 53B, maka satuan pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah wajib menjaring peserta didik baru program sarjana melalui seleksi nasional paling sedikit 60% dari jumlah peserta didik yang diterima disetiap program studi pada program pendidikan sarjana, tidak termasuk penerimaan mahasiswa melalui penelusuran minat/bakat, dan penerimaan mahasiswa pemerintah daerah. Di samping itu ditetapkan pula bahwa peserta didik yang terjaring melalui jalur penerimaan secara nasional peserta didik yang tidak mampu secara ekonomi.

Secara lebih rinci ketetapan di atas dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 34 Tahun 2013 tentang Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah secara garis besar pengaturan tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a. Jalur penerimaan mahasiswa baru secara nasional adalah jalur penerimaan mahasiswa yang diselenggarakan oleh seluruh perguruan tinggi secara bersama-sama dan diikuti oleh calon mahasiswa seluruh Indonesia.
- b. Jalur penerimaan mahasiswa baru secara nasional dilaksanakan melalui dua jalur, yaitu jalur ujian tertulis dan keterampilan dan/atau jalur undangan berdasarkan penjaringan prestasi akademik.
- c. Jalur ujian tertulis dan ketrampilan dilaksanakan setelah pelaksanaan ujian nasional SLTA atau yang sederajat, sedangkan penerimaan mahasiswa baru melalui jalur undangan dapat dilaksanakan sebelum pelaksanaan ujian nasional SLTA atau yang sederajat.
- d. Perguruan tinggi dapat menjaring paling banyak 40% mahasiswa baru pada setiap program studi sarjana melalui penerimaan mahasiswa baru jalur mandiri, termasuk di dalamnya calon mahasiswa baru yang tidak mampu secara ekonomi dan dilaksanakan setelah jalur penerimaan secara nasional.

Berdasarkan kesepakatan rapat Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI) tanggal 5 November 2013 bahwa penerimaan mahasiswa baru melalui jalur tertulis bersama SBMPTN sekurang-kurangnya adalah sebesar 30% pada setiap program studi.

Daya tampung penerimaan mahasiswa baru Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2015 sudah menyesuaikan dengan peraturan dan ketentuan yang digariskan.

1.2 Tujuan

Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri bertujuan untuk melakukan seleksi calon mahasiswa baru yang berkualitas secara akademis dan tidak membedakan jenis kelamin, ras, agama, suku, kedudukan sosial dan tingkat kemampuan ekonomi. Selain itu, SBMPTN juga bertujuan memberikan pelayanan kepada masyarakat/ peserta seleksi untuk memperoleh pelayanan yang memadai dalam persaingan memperoleh akses pendidikan tinggi negeri sesuai dengan minatnya dengan biaya yang lebih efisien.

BAB II

ORGANISASI DAN PELAKSANA

2.1 Struktur Organisasi

Sebagai landasan hukum pelaksanaan SBMPTN Lokal Singaraja, telah ditetapkan Pembentukan dan Pengangkatan Personalia Panitia Lokal Singaraja Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2015 melalui Surat Keputusan Rektor Undiksha No.457/UN.48/KP/2015, tanggal 23 Pebruari 2015 dan direvisi karena adanya pergantian Rektor dan Pembantu Rektor di UNDIKSHA dengan SK Rektor No.535/UN.48/KP/2015, tanggal 14 April 2015 sesuai Lampiran 1 dan Lampiran 2 dengan struktur organisasi yang terdiri dari Penanggungjawab, Ketua, Ketua I, Ketua II, Sekretaris, Sekretaris I, Sekretaris II, Bendahara, Bendahara I, Bendahara II, Bendahara III, Seksi Pendaftaran dan TIK, Seksi Pelaksana dan Pengawas Ujian, Seksi Informasi/Publikasi, Seksi Pengelola Naskah Ujian, Seksi Sosialisasi dan Hubungan Masyarakat, Seksi Keamanan, Perlengkapan dan Sarana Prasarana dengan jumlah personalia 22 orang.

Sedangkan dalam pelaksanaannya Panitia Lokal SBMPTN Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2015 dibantu Panitia Pelaksana SBMPTN Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2015 sesuai SK Rektor No.319/UN.48/KP/2015, tanggal 21 April 2015 dan direvisi karena adanya pergantian Rektor dan Pembantu Rektor di UNDIKSHA dengan SK Rektor No.640/UN.48/KP/2015, tanggal 13 Juli 2015 struktur organisasi yang terdiri dari Penanggungjawab, Ketua I, Ketua II, Ketua III, Sekretaris, Sekretaris I, Sekretaris II, Bendahara, Bendahara I, Bendahara II, Bendahara III, Seksi Sekretariat, Seksi Informasi/Publikasi, Seksi Pendaftaran dan TIK, Seksi Monitoring dan Evaluasi, Seksi Pelaksana Ujian (Sektor dan Lokasi), Seksi Pengawasan, Seksi Konsumsi, Seksi Tempat/Perlengkapan, Seksi Transportasi, Seksi Keamanan, Seksi Tes Kesehatan dan P3K, dan Pendaftaran Kembali dan Entry Data dengan jumlah personalia sesuai Lampiran 3 dan Lampiran 4 dengan keanggotaan sesuai susunan sebagai berikut.

1. Panitia Inti (Penanggungjawab, Ketua, Ketua, Sekretaris, Bendahara) = 11 orang
2. Seksi Sekretariat = 11 orang
3. Seksi Informasi/Publikasi = 12 orang
4. Seksi TIK dan Pendaftaran = 6 orang
5. Seksi Monitoring dan Evaluasi = 8 orang

6. Pelaksana Ujian	
a. Sektor	= 10 orang
b. Lokasi	= 12 orang
7. Pengawasan	= 8 orang
8. Seksi Tempat/Perlengkapan	= 16 orang
9. Seksi Transportasi	= 9 orang
10. Seksi Konsumsi	= 10 orang
11. Seksi Keamanan	= 6 orang
12. Pendaftaran Kembali dan Entry Data	= 19 orang
13. Seksi Tes Kesehatan dan P3K	= 6 orang
Jumlah	= 144 orang

Untuk melengkapi struktur organisasi tersebut dalam pelaksanaan dan pengawasan ujian tulis juga telah diterbitkan SK Rektor No. 471/UN.48/KP/2015 tanggal 3 Juni 2015 tentang Pengawas Ujian SBMPTN Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2015. (Lampiran 6)

Sedangkan pelaksanaan tes keterampilan untuk calon mahasiswa yang memilih jurusan tertentu (Penjaskesrek, Pendidikan Seni Rupa, dan Ilmu Keolahragaan) juga telah diterbitkan SK Rektor No. 595/UN.48/KP/2015 tanggal 9 Juni 2015 tentang Panitia Pelaksana Ujian Ketrampilan SBMPTN Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2015 (Lampiran 7).

2.2 Personalia dan Institusi Asal

Personalialia yang terlibat dalam kepanitiaan maupun pengawas SBMPTN Lokal Singaraja semua berasal dari Dosen dan Pegawai Universitas Pendidikan Ganesha yang memenuhi syarat duduk dalam kepanitiaan maupun sebagai pengawas ujian sesuai POB SBMPTN tahun 2015. Jumlah personalialia untuk Panitia Pelaksana SBMPTN 2015 sesuai SK Rektor No.319/UN.48/KP/2015, tanggal 21 April 2015 dan Revisi SK Rektor No.640/UN.48/KP/2015, tanggal 13 Juli 2015 adalah sebanyak 144 orang seperti yang tertuang dalam Lampiran 3 dan Lampiran 4, sedangkan jumlah personalialia yang terlibat pada panitia ujian ketrampilan sesuai SK Rektor No. 595/UN.48/KP/2015 tanggal 9 Juni 2015 adalah sebanyak 13 orang yang merupakan revisi dari SK Rektor No. 479/UN48/KP/2015 tanggal 8 Juni 2015 seperti yang tertuang dalam Lampiran 7 dan Lampiran 8, serta jumlah personalialia yang terlibat dalam pengawas SBMPTN Lokal Singaraja sesuai SK Rektor No. 471/UN.48/KP/2015 tanggal 3 Juni

2015 terbagi dalam tiga kelompok yaitu kelompok saintek, kelompok soshum, dan selompok campuran. Untuk kelompok Saintek menggunakan 15 ruang pada lokasi FEB yaitu dari ruang 1 sampai dengan Ruang 15 sehingga diperlukan 30 tenaga pengawas (15 ruang @ 2 pengawas), untuk kelompok soshum menggunakan 42 Ruang sehingga diperlukan 84 orang pengawas (42 ruang @ 2 pengawas) yang terdiri atas kelompok soshum lokasi Seminar FIS (GKU dan FIS) dari Ruang 32 sampai dengan Ruang 55 atau 24 ruang @ 2 pengawas sebanyak 48 orang, kelompok soshum Lokasi Seminar UNDIKSHA (FOK dan MIPA) dari ruang 56 sampai dengan Ruang 73 atau 18 ruang @ 2 pengawas sebanyak 36 orang, sedangkan untuk kelompok Campuran menggunakan 15 ruang pada Lokasi FBS yaitu dari Ruang 103 sampai dengan Ruang 117 sehingga diperlukan sebanyak 30 orang pengawas (15 ruang @ 2 pengawas), ditambah dengan pengawas cadangan sebanyak 1 orang sehingga jumlah total pengawas yang terlibat dalam SBMPTN Lokal Singaraja tahun 2015 adalah 145 orang seperti yang tertuang dalam lampiran 6.

2.3 Rincian Tugas

Uraian rincian tugas kepanitiaan dan pengawas SBMPTN Lokal Singaraja mengacu pada Panduan Operasional Baku (POB) SBMPTN 2015 yang diterbitkan oleh Panitia Pusat SBMPTN 2015. Masing-masing seksi/personalia yang tercantum pada struktur organisasi sesuai SK Rektor Universitas Pendidikan Ganesha No.319/UN.48/KP/2015, tanggal 21 April 2015 tentang Panitia Pelaksanaan Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) Lokal Singaraja Tahun 2015 mempunyai tugas dan tanggungjawab masing-masing sesuai Lampiran 5.

BAB III

PENGELOLAAN RUANG DAN PETUGAS UJIAN

1. Pendahuluan

Ketersediaan ruang dan pengaturannya dalam sebuah kegiatan menjadi sebuah hal yang sangat penting perlu diperhatikan, terlebih kegiatan tersebut berskala nasional dan melibatkan banyak orang. Tidak kalah pentingnya dengan kegiatan SBMPTN keberadaan ruang yang mendukung dan ketersediaan jumlah pengawas sesuai dengan yang dibutuhkan dengan memperhatikan rasio rumlah ruang menjadi hal yang krusial. Dalam pelaksanaan pengelolaan ruang dan petugas ujian khususnya kegiatan SBMPTN dikelola dalam sebuah panitia didalamnya terdapat seksi tempat dan perlengkapan serta seksi kepengawasan yang menggawangi tuga-tugas berkaitan dengan ruang dan kepengawasan dalam proses pelaksanaan ujian nantinya. Untuk memperlancar kegiatan seksi tempat dan perlengkapan selalu berkoordinasi dengan seksi kepengawasan. Koordinasi tersebut berkaitan dengan ketersediaan jumlah ruang, lokasi dari ruang yang bersangkutan serta jumlah pengawas yang diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan ujian SBMPTN.

2. Persiapan

Universitas Pendidikan Ganesha sebagai Panitia Lokal 64 Singaraja melakukan persiapan pendataan lokasi untuk menyongsong dimulainya pendaftaran SBMPTN dengan melalui rapat koordinasi dan menugaskan seksi tempat/perlengkapan melakukan pendataan lokasi dan ruang yang tersedia di Kampus Universitas Pendidikan Ganesha untuk pelaksanaan ujian tulis SBMPTN 2015. Adapun data lokasi yang dipergunakan untuk tiap kelompok ujian adalah sebagai berikut.

- 1) Kelompok Saintek ditetapkan pada lokasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) yang terpakai sebanyak 15 ruang yaitu dari Ruang 1 sampai dengan Ruang 15;
- 2) Kelompok Soshum ditetapkan pada lokasi Fakultas ilmu Sosial (FIS), Gedung Kuliah Umum (GKU), Fakultas Olahraga dan Kesehatan (FOK), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) yang terpakai sebanyak 42 ruang yaitu dari Ruang 32 sampai dengan Ruang 73;
- 3) Kelompok Campuran ditetapkan pada lokasi Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) yang terpakai sebanyak 15 ruang yaitu mulai Ruang 103 sampai dengan Ruang 117.

Untuk tahapan selanjutnya, seksi kepengawasan dan seksi perlengkapan melakukan koordinasi berkaitan dengan jumlah pengawas yang dibutuhkan dan tempat pelaksanaan ujian. Dalam pelaksanaan ujian tulis SBMPTN Panlok Singaraja merekrut pengawas dari kalangan PNS UNDIKSHA yang sudah memenuhi kriteria kepangkatan golongan III. Dalam merekrut pengawas Panitia mewajibkan pengawas untuk menandatangani surat pernyataan sanggup melaksanakan pengawasan ujian tulis di SBMPTN Panlok Singaraja. Selain itu, 5 (lima) hari sebelum pelaksanaan ujian tulis, calon pengawas diberikan pembekalan dan sosialisasi oleh panitia tentang Prosedur Operasional Baku (POB) pelaksanaan SBMPTN 2015. Pengawas yang telah bersedia untuk mejadi pengawas dan telah mengikuti pengarahan ditetapkan sebagai pengawas SBMPTN panlok Singaraja melalui SK Rektor SK Rektor No. 471/UN.48/KP/2015 tanggal 3 Juni 2015 dengan sebanyak 145 orang sesuai Lampiran 6.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan tugas seksi kepengawasan terdiri dari (1) pelaksanaan pembekalan pengawas dan (2) pelaksanaan ujian SBMPTN.

(1) Pelaksanaan Pembekalan

Panitia Lokal 64 Singaraja melakukan tahapan pembekalan dilaksanakan dalam 2 (dua) tahap yaitu 5 Juni 2015 dan tanggal 8 Juni 2015. Tahap I pada tanggal 5 Juni 2015 petugas pengawas ujian di undang untuk hadir menerima pengarahan dari seksi pengawas ujian Panlok 64 Singaraja untuk diberi materi pembekalan tentang prosedur pengawasan pelaksanaan ujian tertulis SBMPTN Panlok 64 Singaraja. Kemudian Seksi pegawai ujian juga mengundang kembali pengawas yang tidak hadir pada saat undangan tahap I pada tanggal 8 Juni 2015 untuk diberi pembekalan prosedur pelaksanaan SBMPTN 2015. Untuk lebih jelasnya materi pembekalan dapat dilihat yang tertuang power point sesuai lampiran 9.

(2) Pelaksanaan Ujian SBMPTN

Dalam pelaksanaan ujian SBMPTN seksi kepengawasan melaksanakan tugas memastikan kehadiran pengawas untuk melaksanakan tugas kepengawasan sesuai dengan ruangan dan pedoman yang telah ditentukan tentang tugas-tugas pengawas. Pengawas diwajibkan hadir di lokasi tempat melakukan tugas pengawasan sesuai dengan SK yang diperoleh 1 (satu) jam sebelum pelaksanaan ujian berlangsung. Sebelum pengawas melaksanakan tugas kepengawasannya, pengawas berkumpul untuk mendengarkan pengarahan-pengarahan yang

berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Setelah mendengarkan arahan dari seksi kepengawasan yang didampingi oleh penanggungjawab lokasi, pengawas dipersilahkan untuk memasuki ruang tempat melakukan tugas kepengawasan. Lamanya pengawas melakukan tugas kepengawasan sesuai dengan kelompok ujian yang ditugaskan kepada pengawas sesuai SK. Dalam proses pelaksanaan kepengawasan pengawas menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.

4. Hasil

Seperti yang telah diungkapkan pada bagian pelaksanaan bahwa dalam proses persiapan sampai dengan pelaksanaan ujian SBMPTN berjalan lancar dan diperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan.

5. Evaluasi

Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dalam tahapan persiapan sampai dengan pelaksanaan yang perlu dievaluasi untuk kedepannya bagi panitia berkaitan dengan pengelolaan ruang dan petugas ujian adalah sebagai berikut.

(1) Pengelolaan ruang

Mengingat ketersediaan ruang yang terbatas, pengelolaan ruang kedepan dapat mengantisipasi bila terjadi penambahan jumlah peminat di tahun mendatang untuk ketersediaan ruang.

(2) Pelaksanaan Pembekalan

Untuk pelaksanaan pembekalan tugas kepengawasan, ada sekitar 10 orang tenaga pengawas ujian tidak hadir pada pembekalan pemberian materi prosedur SBMPTN 2015 sehingga dilakukan pembekalan tahap II pada tanggal 8 Juni 2015 khusus mengundang pengawas yang tidak hadir dalam pembekalan yang dilaksanakan tanggal 5 Juni 2015.

6. Rekomendasi

Waktu pelaksanaan ujian terlalu dekat dengan batas akhir pendaftaran, sehingga panitia agak kesulitan dalam merekrut pengawas. Untuk itu, rekomendasinya adalah agar Panitia menyiapkan rentang waktu yang cukup untuk pelaksanaan rekrutmen tenaga pengawas ujian sehingga koordinasi dapat dilaksanakan dengan lebih baik dengan Ketua Jurusan melalui Pimpinan Fakultas yang dilibatkan pada pengawasan SBMPTN 2015.

BAB IV

PENGELOLAAN DOKUMEN UJIAN

1. Pendahuluan

Dokumen ujian tulis SBMPTN 2015 yang dikelola oleh seksi pelaksana ujian (naskah) terdiri atas Naskah Soal Ujian (NSU), Lembar jawaban Ujian (LJU), Amplop LJU, dan beberapa Berita Acara seperti:

- 1) Berita Acara Serah Terima Naskah Soal Ujian (BA.N). Berita acara ini merupakan bukti serah terima berupa Naskah Soal Ujian (NSU) yang masih utuh dan masih dalam keadaan baik dan dilak dari panitia lokal kepada penanggungjawab dokumen ujian.
- 2) Berita Acara Serah Terima Naskah Soal Ujian (BA.N1) Berita acara ini merupakan bukti serah terima berupa Naskah Soal Ujian (NSU) dalam keadaan baik dan masih dilak yang sudah terdistribusi sesuai dengan lokasi ujian, ruang ujian, dan kelompok ujian dari penanggungjawab dokumen ujian kepada penanggungjawab lokasi.
- 3) Berita Acara Serah Terima Naskah Soal Ujian (BA.N2). Berita acara ini merupakan bukti serah terima berupa Naskah Soal Ujian (NSU) dalam keadaan baik dan masih dilak yang sudah terdistribusi sesuai dengan ruang ujian, dan kelompok ujian dari penanggungjawab lokasi kepada penanggungjawab ruang.
- 4) Berita Acara Keadaan Naskah Soal Ujian (BA.U1). Berita acara ini merupakan bukti bahwa keadaan naskah soal ujian dalam amplop naskah soal ujian masih dalam keadaan baik dan dilak, yang akan ditunjukkan oleh pengawas ujian di ruang ujian sesaat sebelum naskah soal ujian dibagikan. Dalam berita acara ini akan ditandatangani oleh dua orang peserta ujian dan dua orang pengawas ujian dan penanggungjawab ruang.
- 5) Amplop LJU (AJ.1). Amplop ini akan digunakan untuk mengemas LJU yang telah terisi di masing-masing ruangan sesuai dengan kelompok ujian dengan nomor urut amplop disesuaikan dengan cara nomor peserta terakhir dibagi 20.
- 6) Amplop LJU (AJ.2). Amplop ini akan digunakan untuk mengemas LJU yang telah dikemas dengan AJ.1 di masing-masing ruangan sesuai kelompok ujian dan telah berisi nomor urut amplop, selanjutnya dimasukkan dengan ketentuan nomor peserta terakhir dibagi 100.

- 7) Amplop LJU (AJ.3) untuk sisa LJU yang tidak terpakai atau rusak.
- 8) Berita Acara Serah Terima LJU (BA.J1). Berita acara ini akan digunakan sebagai tanda bukti serah terima LJU yang telah terisi yang telah dimasukkan ke dalam AJ.1 oleh penanggungjawab ruang kepada penanggung jawab lokasi.
- 9) Berita Acara Serah Terima LJU (BA.J2). Berita acara ini akan digunakan sebagai tanda bukti serah terima LJU yang telah terisi dan telah dimasukkan ke dalam AJ.1 dan telah dikumpulkan oleh penanggung jawab lokasi dan diserahkan ke penanggungjawab dokumen ujian.
- 10) Berita Acara Serah Terima LJU (BA.J3). Berita acara ini akan digunakan sebagai tanda bukti serah terima LJU yang telah terisi dan telah dimasukkan ke dalam AJ.1 dan telah dimasukkan kedalam amplop AJ.2 dengan kelipatan 100 oleh penanggungjawab dokumen ujian, selanjutnya diserahkan kepada panitia lokal.
- 11) Berita Acara Serah Terima LJU (BA.J4). Berita acara ini akan digunakan sebagai tanda bukti serah terima LJU yang telah terisi dan telah dimasukkan ke dalam AJ.2, akan diserahkan kepada pusat validasi data di Puskom ITS.
- 12) Lampiran Berita Acara Serah Terima LJU (BA.J5). Lampiran Berita acara ini akan digunakan sebagai lampiran yang berisi catatan isi dokumen LJU yang telah masuk kedalam amplop AJ.2. Lampiran ini sebagai laporan dokumen LJU panitia lokal kepada pusat validasi untuk di *cross check*.
- 13) Berita Acara Serah Terima LJU (BA.J6). Berita acara ini akan digunakan sebagai tanda bukti serah terima LJU yang tidak terpakai atau rusak kepada pusat validasi.
- 14) Berita Acara Serah Album Bukti Hadir peserta SBMPTN ke panitia pusat validasi.

Pengelolaan dokumen ujian perlu dilakukan dengan baik sesuai petunjuk yang telah ditetapkan dalam buku POB SBMPTN 2015. Oleh sebab itu sebelum ujian dilaksanakan panitia local mengarahkan dan mengundang semua panitia yang terlibat di dalam pelaksanaan ujian SBMPTN agar terjadi koordinasi yang baik.

2. Persiapan

Langkah persiapan dilaksanakan dengan mengacu kepada Prosedur Operasional Baku SBMPTN 2015 agar tidak terjadi kesalahan pengelolaan dokumen ujian. Persiapan ini dilakukan sejak rapat panitia lokal dan dilakukan pertama kali sekitar bulan Mei 2015. Persiapan dilakukan pada beberapa hal seperti: 1) pemantauan dan penghitungan jumlah peserta ujian yang telah mendaftar di Panitia 64 Singaraja sampai akhir pendaftaran *on line*. 2) Persiapan logistic dan dokumen ujian seperti memperbanyak berita acara, amplop

AJ.1, dan AJ.2 yang diperlukan sesuai yang telah ditulis pada bagian pendahuluan. 3) mempersiapkan ruang ujian dengan berkoordinasi dengan panitia lokasi dan perlengkapan. 4) Mempersiapkan dokumen lainnya dengan berkoordinasi dengan puskom terkait dengan jumlah peserta dan jumlah ruang sesuai dengan kelompok ujian (kelompok saintek, kelompok soshum, dan kelompok campuran), dan 5) persiapan distribusi naskah soal ujian secara cermat dan aman di ruang secretariat yang telah ditentukan panitia lokal yang dilakukan 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan ujian tulis.

Semua persiapan ini dilakukan secara hati-hati dan bertanggungjawab, terutama pada saat mendistribusi naskah soal ujian agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti kebocoran soal ujian. Oleh sebab itu pelaksanaan distribusi dilakukan di ruang tertutup dan diawasi oleh panitia local dan SATPAM Undiksha.

3. Pelaksanaan

Dengan berpedoman pada Prosedur Operasional Baku (POB), pelaksanaan pengelolaan dokumen ujian dilaksanakan dengan baik. Panitia Pelaksana ujian Sektor UNDIKSHA yang juga sebagai penanggung jawab Naskah Ujian melakukan persiapan dengan melakukan koordinasi untuk menyepakati tentang tempat/ruang yang dipakai untuk penyimpanan Dokumen Ujian dan disepakati bertempat di Ruang Seminar FMIPA.

Pada hari Minggu Malam tanggal 5 Juni 2015 Naskah ujian datang dan dibawakan langsung oleh Panitia pusat ampingi 1 orang polisi, 1 orang petugas percetakan dengan mobil box dari Semarang langsung menuju Ruang Seminar FMIPA dan diterima oleh Panitia Sektor UNDIKSHA sekitar jam 21.00 wita. Dari Panitia lokal 64 Singaraja yang hadir Ketua Panlok 64 Singaraja, Wakil Ketua, Sekretaris, Penanggungjawab sector seksi pelaksana ujian dan sekretaris II Panlok 64 Singaraja. Sebelum diturunkan dari mobil box yang mengangkut naskah diperlihatkan bahwa kunci gembok pintu mobil masih dalam keadaan terkunci dan disegel. Setelah disaksikan bersama oleh pihak penerima pembawa naskah baru secara bersama-sama dibuka dan diturunkan untuk diangkut menuju keruang penyimpan di ruang seminar FMIPA Kampus UNDIKSHA Jalan Udayana Singaraja.

Kemudian peti yang berisi box naskah dibuka yang disaksikan secara bersama untuk dihitung jumlah box naskah sesuai dengan berita acara serah terima naskah yang ditandatangani oleh kedua belah pihak yang menerima dan yang menyerahkan. Setelah Box naskah ditaruh dalam almari penyimpanan di ruangan tersebut serta dikunci dengan gembok dan pintu ruangan serta dijaga oleh SATPAM Kampus sebanyak 10 rang dengan

penjagaan 2 orang shift secara bergiliran. Kunci Gembok dan pintu dibawa oleh Ketua Sektor penanggungjawab naskah (I Gede Sudirta, M.Pd).

Selanjutnya menjelang pelaksanaan ujian tulis telah disiapkan sejumlah logistic kebutuhan tata laksana ujian sesuai POB SBMPTN 2015 anatara Berita Acara BA.N , BA.N1, BA.N2, BA.U1, BA.J1, BA.J2, BA.J3, BA.J4 BA.J5, BA.J6, BA.H, BA.D dan amplop LJU AJ1, serta AJ2.

Dari persiapan tersebut selanjutnya dilakukan pendistribusian Naskah soal ujian secara hati-hati dan bertahap sesuai tahapan jadwal pelaksanaan ujian, yang dimulai dari:

- 1) Pendistribusian naskah soal ujian dan beberapa berita acara lainnya untuk Soal Ujian TKD Saintek, sesuai dengan keperluan di masing-masing ruang dan lokasi ujian, kemudian disimpan dengan aman.
- 2) Pendistribusian naskah soal ujian dan beberapa berita acara lainnya untuk Soal Ujian TKPA (Tes Kemampuan dan Potensi Akademik), sesuai dengan keperluan di masing-masing ruang dan lokasi ujian, kemudian disimpan dengan aman.
- 3) Pendistribusian naskah soal ujian dan beberapa berita acara lainnya untuk Soal Ujian TKD Soshum, sesuai dengan keperluan di masing-masing ruang dan lokasi ujian, kemudian disimpan dengan aman.

Dari persiapan yang telah dilakukan di atas, selanjutnya naskah dan dokumen ujian tersebut disimpan dan dijaga keamanannya di ruang secretariat yang telah disiapkan dan dikunci rapat, serta dijaga ketat oleh SATPAM UNDIKSHA. Untuk keesokan harinya didistribusi ke masing-masing lokasi dan ruang ujian.

4. Hasil

Hasil yang diperoleh dari cara pengelolaan dokumen naskah ujian dapat dikatakan baik tanpa ada halangan dan masalah yang berarti. Semua dokumen naskah ujian tulis terdistribusi dengan aman tanpa ada kebocoran, kerusakan, dan kekurangan naskah pada saat pelaksanaan ujian. Naskah ujian telah siap satu jam sebelum ujian di mulai di masing-masing lokasi. Penanggungjawab lokasi ujian juga tidak mengalami masalah ketika mendistribusi naskah soal ujian dan perlengkapannya ke masing-masing ruang ujian melalui penanggungjawab ruang dan seterusnya kepada peserta ujian SBMPTN.

5. Evaluasi

Hal-hal yang perlu dievaluasi dan mendapat perhatian terkait dengan pengelolaan dokumen ujian SBMPTN adalah: 1) setiap pelaksana ujian harus memahami prosedur operasional baku yang ditetapkan dalam SBMPTN, perlu dipersiapkan dengan baik prosedur pengelolaan LJU yang telah terisi oleh para pengawas untuk menghindari kesalahan pelaporan pada amplop AJ.1 dan pengaturan urutan LJU di dalam amplop. 2) pengelolaan berita acara oleh semua unsur pelaksana ujian tulis juga perlu dipahami dengan baik oleh semua panitia pelaksana ujian. 3) Perlu dilakukan simulasi tata cara pelaksanaan ujian.

6. Rekomendasi

Sehubungan dengan pengelolaan dokumen ujian berjalan lancar direkomendasikan agar pengelolaan dokumen ujian pada pelaksanaan SBMPTN kedepan dapat dipertahankan sesuai POB SBMPTN yang terbaru.

BAB V

PELAKSANAAN UJIAN TULIS

1. Pendahuluan

Pola ujian tertulis SBMPTN dari waktu ke waktu telah menunjukkan berbagai keuntungan dan keunggulan, baik bagi calon mahasiswa maupun bagi perguruan Tinggi. Bagi calon mahasiswa, ujian tertulis ini dapat lebih menguntungkan karena dapat dilaksanakan secara murah, efisien, dan fleksibel karena adanya mekanisme lintas wilayah. Disamping itu dari pelaksanaan SBMPTN seperti ini akan terbangun kerjasama yang baik bagi para PTN dan terbangun komunitas secara nasional yang dapat mengatasi perbedaan budaya, etnis, dan agama, sehingga semangat kebersamaan dan kebangsaan dapat diwujudkan sesuai dengan cita-cita nasional bangsa kita melalui perguruan tinggi.

Dengan berlandaskan pada pola SBMPTN yang telah dilaksanakan dan dipersiapkan dengan baik maka di tingkat panitia lokal diharapkan dapat melaksanakan mekanisme pelaksanaan SBMPTN dengan sebaik-baiknya dengan berpedoman pada POB yang telah ditetapkan.

2. Persiapan

Pada tahap persiapan ini dilakukan beberapa hal:

- a. Menyelenggarakan rapat koordinasi dengan seluruh seksi yang terlibat dalam Panlok 64 Singaraja dalam rangka persiapan pelaksanaan ujian tertulis dengan terlebih dahulu meminta data jumlah peserta yang mendaftar terakhir sebelum H-2 penutupan pendaftaran peserta ujian tertulis SBMPTN panlok 64 Singaraja.
- b. Menyusun dan Menerbitkan SK Pengawas berdasarkan jumlah peserta dan ruang yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan Ujian tertulis SBMPTN 2015.
- c. Memberi sosialisasi kepada pengawas ujian tertulis agar mengerti tanggung jawab yang harus dilakukan sesuai alur dan syarat yang ada dalam buku panduan Prosedur Operasional Baku (POB) SBMPTN 2015.
- d. Menyusun dan Menerbitkan SK Panitia tes Keterampilan dengan melibatkan Jurusan yang mensyaratkan tes ketrampilan (FOK dan jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS) pada SBMPTN 2015 Ujian tertulis.
- e. Menerima Soal Naskah Ujian dan LJU dari Panitia Pusat untuk disimpan pada lokasi yang aman serta koordinasi dengan seksi keamanan.

- f. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait seperti peminjaman ruang untuk sekretariat sektor, lokasi dan ruang ujian serta sistem pengamanan naskah dan LJU.
- g. Menata Naskah Ujian, LJU dan Berita Acara pada Hari H-1 serta gladi bersih persiapan sebelum pelaksanaan ujian
- h. Membuat dan memasang denah serta nomor ujian pada masing lokasi dan ruang yang digunakan untuk memudahkan peserta mencari lokasi ruang.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan Ujian Tulis dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan secara nasional oleh panitia pusat, yaitu :

- a. Selasa, 9 Juni 2015 : Tes Kemampuan Potensi Akademik (TKPA)
Tes Kemampuan Dasar (TKD) SAINTEK
Tes Kemampuan Dasar (TKD) SOSHUM
- b. Rabu-Kamis, 10-11 Juni 2015 : Tes Ketrampilan

Ketentuan pelaksanaan ujian tulis dilaksanakan sesuai dengan POB SBMPTN 2015 yang terdiri dari beberapa prosedur yaitu:

- 1) ketentuan tentang pengelolaan dokumen ujian secara aman dan pendistribusian yang tepat dan aman, 2) ketentuan ruang ujian yang memenuhi beberapa syarat seperti: kapasitas 20 orang per ruangan, memiliki penerangan cukup, memiliki kursi dan meja yang memiliki alas tulis yang layak, jarak antar kuris 80 cm ke samping dan 60 cm ke belakang, ruang ujian tidak berbentuk teater.
- 2) Ketentuan petugas pelaksana ujian, penanggungjawab dokumen ujian, penanggungjawab lokasi ujian, pengawas ujian, dan penanggungjawab ruang disesuaikan dengan ketentuan yang ada dalam POB SBMPTN 2015.

Jadwal Ujian adalah sbb :

Selasa, 9 Juni 2015

08.00 – 08.30	Peserta masuk ruang ujian, mengisi biodata dan pemeriksaan identitas
08.30 – 10.15	Tes Kemampuan Dasar Saintek (TKD Saintek)
10.15 – 10.45	Istirahat
10.45 – 11.00	Peserta masuk ruang ujian dan mengisi biodata
11.00 – 12.45	Tes Kemampuan dan Potensi Akademik (TKPA)
12.45 – 14.00	Istirahat
14.00 – 14.15	Masuk ruang ujian dan mengisi biodata
14.15 – 15.30	Tes Kemampuan Dasar Soshum (TKD Soshum)

Verifikasi peserta dilakukan pada setiap sesi ujian dengan tidak mengurangi waktu pelaksanaan ujian (verifikasi peserta dapat dilakukan pada saat ujian berlangsung).

4. Hasil

Hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan ujian tulis sebagai berikut.

Pelaksanaan ujian terkoordinasi dalam 1 (satu) sektor, 6 (enam) lokasi, 72 ruang ujian. Ruang Ujian yang digunakan sebanyak 15 ruang untuk kelompok SAINTEK , 15 ruang untuk kelompok CAMPURAN dan 42 ruang untuk kelompok SOSHUM. Pembagian lokasi dan ruang untuk masing-masing kelompok dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 6.

Dalam pelaksanaan ujian tulis SBMPTN Panlok Singaraja merekrut pengawas dari kalangan PNS Undiksha yang sudah memenuhi kriteria kepangkatan golongan III. Dalam merekrut pengawas Panitia mewajibkan pengawas untuk menandatangani surat pernyataan sanggup melaksanakan pengawasan ujian tulis di SBMPTN Panlok Singaraja. Selain itu, 4 (empat) hari dan sehari sebelum pelaksanaan ujian tulis, calon pengawas diberikan pembekalan dan sosialisasi oleh panitia tentang Prosedur Operasional Baku (POB) pelaksanaan SBMPTN 2015. Pengawas yang telah bersedia untuk mejadi pengawas ditetapkan sebagai pengawas SBMPTN panlok Singaraja melalui SK Rektor SK Rektor No. 471/UN.48/KP/2015 tanggal 3 Juni 2015 dengan sebanyak 145 orang sesuai Lampiran 6.

Jumlah peserta yang hadir dan mengikuti ujian tulis SBMPTN panitia lokal singaraja adalah 1.256 orang (tidak hadir 131 orang) dengan untuk masing-masing kelompok adalah kelompok SAINTEK yang hadir sebanyak 246 orang (tidak hadir 24 orang), kelompok SOSHUM yang hadir 748 orang (tidak hadir 83 orang), kelompok CAMPURAN yang hadir 262 orang (tidak hadir 24 orang) secara rinci dapat dilihat pada Lampiran 10.

Setelah proses pelaksanaan ujian di hari kedua (H+1), panitia Lokal 64 Singaraja mengutus petugas untuk membawa langsung hasil ujian (LJU dan berita acara serta dokumen lainnya) sesuai yang disyaratkan dalam POB SBMPTN 2015 ke Pusat Validasi Data di Surabaya.

5. Evaluasi

Ada peserta ujian tulis SBMPTN yang kehilangan tanda peserta SBMPTN sehingga harus dibantu oleh petugas menelusuri dalam album kehadiran. Untuk masalah ini perlu dilakukan sosialisasi yang lebih luas kepada para peserta untuk tidak lalai dengan dokumen dan perlengkapan yang harus dibawa dan dipersiapkan pada saat ujian, dan agar dapat terhindar permasalahan-permasalahan lain yang mungkin terjadi. Di lihat dari jumlah peserta yang terisi sebagai peserta SBMPTN di panitia lokal Singaraja sebesar 1.387 orang, sedangkan yang lulus di panitia lokal 64 Singaraja sebanyak 1.141 orang dan yang mendaftar kembali sebanyak 754 orang. Hal ini perlu dipertimbangkan dari sisi jumlah peserta ujian yang memang benar-benar memilih dan mendaftar di UNDIKSHA agar lebih banyak lagi, melalui promosi dan sosialisasi yang seluas-luasnya baik secara local maupun nasional agar diperoleh input yang lebih berkualitas dan menyebar dari berbagai daerah di Indonesia.

6. Rekomendasi

Pelaksanaan Ujian tertulis berjalan lancar, dan tidak ada hambatan yang berarti, serta sesuai dengan alur serta persyaratan yang ada pada buku panduan Prosedur Operasional Baku (POB) SBMPTN 2015 sehingga dapat rekomendasi untuk tetap dapat dipertahankan sistem pengelolaan dan pelaksanaan SBMPTN selanjutnya, serta meningkatkan proses layanan terhadap masyarakat dalam proses seleksi SBMPTN berikutnya.

BAB VI

PENGELOLAAN KEUANGAN

1. Pendahuluan

Dana Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri Tahun 2015 berasal dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum (DIPA-BLU) Universitas Sebelas Maret Tahun Anggaran 2015 Nomor : SP DIPA-023.04.2.189882/2015 tanggal 14 Nopember 2015. Rektor Universitas Sebelas Maret selaku Kuasa Pengguna Anggaran/Pengelola Keuangan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) Tahun 2015 memberikan tugas kepada Universitas Pendidikan Ganesha untuk melaksanakan pekerjaan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri Tahun 2015.

Adapun biaya atas Pelaksanaan Tersebut sebesar Rp 304.830.000,- (Tiga ratus empat juta delapan ratus tiga puluh ribu rupiah) dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah selama 211 (dua ratus sebelas) hari kalender terhitung mulai tanggal 04 Mei sampai dengan 30 November 2015. Adapun struktur belanja SBMPTN tahun 2015 adalah sebagai berikut Operasional Manajemen (Maksimum 30%) , Pelaksanaan Seleksi Ujian (maksimum 60%), Pelaporan (maksimum 5%), Evaluasi dan Pengembangan (maksimum 5%)

2. Persiapan

Untuk persiapan pelaksanaan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri Universitas Pendidikan Ganesha melaksanakan rapat koordinasi untuk mengetahui tata cara pelaksanaan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri Universitas Pendidikan Ganesha.

3. Pelaksanaan

Sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Keuangan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) tahun 2015 Panitia Lokal Singaraja mengikuti struktur belanja SBMPTN yang telah ditetapkan. Adapun dana yang telah direalisasikan meliputi Operasional Manajemen sebesar Rp 91.445.500,- (Sembilan puluh satu juta empat ratus empat puluh lima ribu lima ratus rupiah) dan Pelaksanaan Seleksi Ujian sebesar Rp 213.368.820,-

4. Hasil

Dari Alokasi dana yang diterima sebesar Rp 304.830.000 jumlah dana yang telah terealisasi sebesar Rp 304.814.320,- (Tiga ratus empat juta delapan ratus empat belas ribu

tiga ratus dua puluh rupiah). Sehingga masih ada sisa dana yang belum terealisasi sebesar Rp 15.680,- (Lima belas ribu enam ratus delapan puluh rupiah)

5. Evaluasi

Pengelolaan keuangan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) Tahun 2015 untuk alokasi honor telah dilaksanakan sesuai dengan struktur Belanja SBMPTN yang telah ditetapkan, namun untuk operasional manajemen tidak bisa dilakukan sesuai dengan struktur belanja SBMPTN karena untuk tahun ini pengeluaran untuk operasional manajemen lebih banyak dari tahun lalu.

6. Rekomendasi

Perlu adanya evaluasi mengenai proporsi persentase operasional manajemen.

BAB VII

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 1) Total pendaftar yang hadir mengikuti tes di Panlok Singaraja sebanyak 1.256 peserta (tidak hadir 131 orang) yang terdiri dari Saintek: 246 peserta (tidak hadir 24 orang), Soshum: 748 peserta (tidak hadir 83 orang), dan Campuran: 262 peserta (tidak hadir 24 orang).
- 2) Jumlah Peserta yang lulus di panitia lokal 64 Singaraja sebanyak 1.141 orang dan yang mendaftar kembali sebanyak 754 orang.
- 3) Jumlah peserta tes keterampilan adalah 76 orang peserta terdiri dari keterampilan olah raga sebanyak 57 orang peserta (tidak hadir 45 orang) dan seni rupa sebanyak 19 orang peserta (tidak hadir 14 orang).
- 4) Ujian Tulis dilaksanakan sesuai dengan jadwal yaitu Selasa, 9 Juni 2015 serta Rabu-Kamis, 10-11 Juni 2015 untuk Tes Ketrampilan.
- 5) Pelaksanaan ujian terkoordinasi dalam 1 (satu) sektor, 6 (enam) lokasi, 72 ruang ujian. Ruang Ujian yang digunakan sebanyak 15 ruang untuk kelompok SAINTEK , 15 ruang untuk kelompok CAMPURAN dan 42 ruang untuk kelompok SOSHUM. Pembagian lokasi dan ruang untuk masing-masing kelompok dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 5.
- 6) Secara keseluruhan pelaksanaan SBMPTN pada Panlok 64 Singaraja tidak ada kendala yang berarti dan dapat dikatakan lancar hanya saja target penerimaan penjualan formulir kurang dari target yang direncanakan

5.2 Usulan / masukan tentang perbaikan di masa datang

1. Perlu adanya evaluasi serta analisis pola sosialisasi SBMPTN guna mengantisipasi turunnya jumlah peserta SBMPTN Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2015 untuk Panitia Lokal Singaraja sehingga jumlah peserta di tahun mendatang dapat ditingkatkan.
2. Panitia Pusat SBMPTN agar menyampaikan Panduan Penyusunan Laporan Akhir Pelaksanaan SBMPTN lebih awal dan terkoordinir dengan baik sehingga Panitia Lokal dapat menyiapkan bahan laporan dan dapat menyelesaikan laporan tepat waktu.

LAMPIRAN – LAMPIRAN